

## ABSTRAK

### **PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE TEAM GAME TOURNAMENT SISWA KELAS IV SDN BANGUNREJO I**

Sutini  
Universitas Sanata Dharma  
2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal operasi hitung campuran yaitu penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas IV SDN Bangunrejo I tahun pelajaran 2010–2011. Metode ini dalam suatu kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari empat atau lima orang yang memiliki kemampuan akademik dan latar belakang yang berbeda. Dalam kelompok ini diharapkan dapat saling bekerja sama dalam memahami konsep-konsep materi pelajaran dengan cara diskusi kelompok dan game. Dari hasil diskusi dilakukan evaluasi untuk diambil nilai kemajuan individu, melalui soal-soal evaluasi.

Subyek penelitian ini siswa-siswi kelas IV SDN Bangunrejo I Yogyakarta yang berjumlah 23 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda mengenai penjumlahan, pengurangan, operasi hitung campuran bilangan bulat dan lembar observasi siswa. Metode yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe team game tournament (TGT) dengan media mistar geser. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan silabus, RPP dan LKS. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengkaji data dengan cara mengumpulkan hasil tes pilihan ganda, mengubah skor mentah menjadi nilai jadi, mencari rata-rata kemudian membandingkannya dengan keadaan pada kondisi awal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pembelajaran penjumlahan, pengurangan dan operasi hitung campuran bilangan bulat adalah baik karena melebihi target. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data yang diperoleh sebelum tindakan penelitian nilai rata-ratanya adalah 56.5. Target siklus I adalah 60,00 dengan hasil nilai rata-ratanya 61,50, sedangkan target siklus II nilai rata-ratanya 65,00 dengan hasil 65,75 . Jumlah siswa yang tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal 61,52 sebelum tindakan sebanyak 7 siswa (35%), siklus I target sebelumnya 50% dan hasilnya sebanyak 8 siswa (40%). Sedangkan siklus II targetnya 60% dan hasilnya sebanyak 13 siswa (65%).

Kata kunci: prestasi belajar, model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

### ENHANCING LEARNING ACHIEVEMENT AND REDUCTION NUMBERS MATH ADDITIVE MODEL WITH ROUND COOPERATIVE TYPE TEAM GAME TOURNAMENT CLASS IV SDN BANGUNREJO I

Sutini  
Sanata Dharma University  
2011

This study aimed to determine whether using the cooperative learning model type team game tournament could improve the learning achievement in mixed mathematical operation integer addition and subtraction of the students of grade IV Elementary School Bangunrejo I in the academic year 2010 – 2011. This method divided students into a team of small groups consisting of four or five members with various academic abilities and background. It required them to work together to understand the concepts of the subject matter through group discussions and games. Later an evaluation will be to value individual progress.

The subjects of this research were 23 fourth grade students of Bangunrejo I Yogyakarta. The instrument used in this study was a multiple-choice test of addition, subtraction, mathematical operations of mixed integer and student observation sheets. The method used was a cooperative learning model type team game tournament (TGT) and a bar chart media. Lessons were conducted in accordance with the syllabus, lesson plans and student worksheets. The data was collected through the results of the multiple-choice test, of which scores were changed into values, in order to find its average and be compared with the initial conditions.

The results showed that the learning achievement of addition, subtraction and operations of mixed integer was good because it exceeded the target. This was shown by the analysis of the data obtained before the study that resulted in the value of 56,50. The target of the first cycle was 60,00 and the average rating was 61,50, while the target of the second was 65.00 while the average result was 65,75. The percentage of students passing the *Kriteria Ketuntasan Minimal* was 61.52 while before the treatment it was only 7 students (35%), The first cycle target was 50% showed the results showed as many as 8 students (40%). While the target of second cycle was 60%, the results showed 13 students (65%).

Keywords: prestasi belajar, model pembelajaran kooperatif tipe TGT